

ABSTRAK

Nor Rosaindah Rahman, 2021, Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Perataan Laba pada Perusahaan PT Realiance Sekuritas Indonesia (RELI) pada tahun 2006-2016

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, *Return on Aset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (Rasio utang atas modal), dan NPM

Labanya yang stabil akan memberikan rasa aman atau jaminan keamanan dalam berinvestasi dan memiliki masa depan perusahaan yang baik dalam jangka panjang. Informasi laba dari laporan keuangan menjadi acuan bagi manajemen untuk melakukan praktik perataan laba. Perataan laba adalah tindakan yang dilakukan oleh manajer perusahaan untuk bertujuan mengurangi fluktuasi laba. Hal tersebut dilakukan dengan motivasi untuk menunjukkan kinerja yang baik kepada investor, dengan melintaskan laba perusahaan yang stabil. Perataan laba dilakukan dengan menambah atau mengurangi laba aktual perusahaan, untuk dipindahkan ke periode tertentu. Penelitian ini menggunakan kinerja keuangan *Size* (ukuran perusahaan), *Return on Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Beberapa rumusan masalah penelitian ini diantaranya, apakah ada pengaruh ukuran perusahaan (*Size*), *Return on Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap perataan laba pada Perusahaan PT Realiance Sekuritas Indonesia pada tahun 2006-2019. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh karakteristik perusahaan (ukuran perusahaan, ROA, NPM, DER) terhadap perataan laba pada tahun 2006-2019.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan perusahaan PT Realiance Sekuritas Indonesia Tbk pada tahun 2006-2019 sebanyak 56 laporan keuangan yang diolah menggunakan SPSS 24. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. DAR digunakan sebagai indikator perataan laba sebagai pembeda emiten antara yang melakukan dan tidak melakukan perataan laba.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Semakin besar tingkat *Return on Asset* (ROA) maka tidak semakin besar profitabilitas untuk melakukan perataan laba, dimana nilai signifikansi $0,064 > 0,05$, nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,889 < 2,006$ (H_2 diterima) yang artinya *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap perataan laba. 2) Setiap investor berbeda-beda, ada yang suka dan tidak suka dan ada yang tidak semua melihat pada resiko, dimana nilai signifikansi (Sig.) $0,901 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-0,125 < 2,006$ (H_3 diterima) yang artinya *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap perataan laba. 3) Semakin besar tingkat *Debt to Equity Ratio* (DER), maka tidak semakin besar profitabilitas untuk melakukan perataan laba, dimana nilai signifikansi (Sig.) $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $22,164 < 2,006$ (H_4 ditolak) yang artinya *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap perataan laba.